

**PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PJKR UNY ANGKATAN 2021
TERHADAP MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :
UNGGUL ISMOYO
NIM. 20601244111

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PJKR UNY ANGKATAN 2021 TERHADAP MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Oleh :
Unggul Ismoyo
NIM 20601244111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2021 terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik "*One-Shot Case Study*". Pengumpulan data menggunakan tes sebagai instrumen yang disebarluaskan *melalui google form*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR UNY angkatan 2021 yang berjumlah 212 mahasiswa. Teknik analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa prodi PJKR UNY angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka berkategori rendah. Secara rinci menunjukkan sebanyak 37.33% (28 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 22.67% (17 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 26.67% (20 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 2.67% (2 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 10.67% (8 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi.

Kata kunci : pemahaman, mahasiswa, modul ajar

STUDENTS' UNDERSTANDING OF THE MERDEKA CURRICULUM TEACHING MODULES IN THE 2021 BATCH OF THE UNY PHYSICAL EDUCATION, HEALTH, AND RECREATION PROGRAM

ABSTRACT

This research aims to identify the level of understanding of the 2021 batch of students in the Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) Program at Yogyakarta State University (UNY) towards the Merdeka Curriculum Teaching Modules.

This is a descriptive quantitative study. The method used in this research is a survey method with data collection techniques using the "One-Shot Case Study" technique. Data was collected using a test as the instrument distributed via Google Forms. The subjects of this research were 212 students from the 2021 batch of the Physical Education, Health, and Recreation Program at UNY. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis presented in the form of percentages.

The results of this study show that the level of understanding of the 2021 batch of Physical Education, Health, and Recreation Program students at UNY towards the Merdeka Curriculum Teaching Modules is categorized as low. Specifically, 37.33% (28 students) received an E grade or very low understanding, 22.67% (17 students) received a D grade or low understanding, 26.67% (20 students) received a C grade or moderate understanding, 2.67% (2 students) received a B grade or high understanding, and 10.67% (8 students) received an A grade or very high understanding.

Keywords: understanding, students, teaching modules

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unggul Ismoyo
NIM : 20601244111
Departemen : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PJKR UNY
ANGKATAN 2021 TERHADAP MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Juli 2024



Unggul Ismoyo

NIM 20601244111

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PJKR UNY ANGKATAN 2021
TERHADAP MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Maret 2024

Koordinator Program Studi

Dr. Drs. Ngatman, M.Pd
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing,

Dr. Hedi A. Hermawan S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

HALAMAN PENGESAHAN

PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PJKR UNY ANGKATAN 2021 TERHADAP MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

UNGGUL ISMOYO

NIM 20601244111

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 2 Agustus 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto H. S.Pd., M.Or./Ketua Penguji		8/8/24
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or./Sekretaris		8/8/24
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or./Penguji Utama		8/8/24

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.

NIP 197702182008011002

HALAMAN MOTTO

“Berbuat baik”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Untuk bapak Suhardiman dan ibu Jari sebagai orang tua saya yang sangat saya cintai, yang memberikan kehidupan yang sangat baik bagi anaknya
2. Untuk kakakku Endah Puji yang selalu memberi dukungan setiap usaha.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh ilmu di kampus tercinta.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or. dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2021 yang telah membantu dalam

pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

6. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Penulis

Unggul Ismoyo

NIM 20601244111

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pemahaman	9
2. Hakikat Modul Ajar	21
3. Kurikulum Merdeka.....	31
4. Profil Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.....	34
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	40
BAB III.....	43

METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Validitas dan Reliabilitas	49
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil dan Penelitian.....	54
1. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	54
2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Peneliti	67
BAB V	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Populasi.....	44
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen	47
Tabel 3. Hasil Analisis Data Validitas... ..	51
Tabel 4. Norma Penilaian	53
Tabel 5. Statistik Keseluruhan Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	56
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	56
Tabel 7. Statistik Faktor Komponen Informasi Umum Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	58
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Komponen informasi umum Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar	58
Tabel 9. Statistik Faktor Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	60
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	60
Tabel 11. Statistik Faktor Komponen Lampiran Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 2. Diagram Batang Keseluruhan Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	56
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Komponen Informasi Umum Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	59
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	61
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Komponen Lampiran Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Proposal TAS	72
Lampiran 2. Surat Bimbingan	73
Lampiran 3. Surat izin Penelitian	74
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 6. Data Tabulasi Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	78
Lampiran 7. Analisis Data Tingkat Pemahaman Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	82
Lampiran 8. Analisis Data Komponen Informasi Umum Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	83
Lampiran 9. Analisis Data Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	84
Lampiran 10. Analisis Data Komponen Lampiran Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	85
Lampiran 11. Uji Validitas Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	87
Lampiran 12. Uji Validitas dan Reabilitas Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	88
Lampiran 13. Angket Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 14. Bukti Penyerahan TAS.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan. Pendidikan juga berperan penting untuk menciptakan masyarakat yang berkembang dan berkelanjutan. Dunia pendidikan sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang berkompeten.

Upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai suatu peran dari seorang tenaga pendidik tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan ini. Seiring perkembangan zaman kebijakan pemerintah sering berganti, siap tidak siap tenaga pendidik harus bisa menyesuaikan dengan kebijakan yang baru. Profesionalisme guru juga menjadi kunci suksesnya proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu media penyampaian materi seperti gambar, video, teks elektronik dan modul ajar dapat melibatkan peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu universitas pendidikan di Indonesia yang mempersiapkan calon tenaga pendidik memiliki kompetensi mengajar. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tujuh Fakultas dan satu program Pascasarjana. Tujuh Fakultas tersebut meliputi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan

kesehatan (FIKK).

Perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan sejak 2 dekade terakhir. Hal tersebut tidak luput dari peran pemerintah dalam mengambil kebijakan perubahan kurikulum. Terhitung sejak tahun 2000 hingga tahun 2024 pendidikan di Indonesia sudah menjalani tiga kurikulum dengan berbagai perangkat ajar di setiap kurikulumnya. Tiga kurikulum tersebut adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP) dengan perangkat ajarnya berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian Kurikulum 2013 dengan perangkat ajarnya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sekarang Kurikulum Merdeka dengan perangkat ajarnya berupa Modul Ajar.

Modul Ajar merupakan perangkat ajar yang digunakan dalam kurikulum merdeka, atau pada kurikulum 2013 disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Modul ajar merupakan sebuah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik oleh seorang guru. Modul ajar merupakan hal penting dalam pembelajaran guna tercapainya materi yang akan disampaikan. Modul Ajar di dalamnya berisikan 3 hal penting seperti komponen informasi umum, komponen inti dan lampiran. Komponen informasi umum terdiri dari identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan metode pembelajaran. Kemudian pada komponen inti berisikan tentang tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pematik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remidi. Lalu pada bagian lampiran modul ajar berisikan lembar kerja peserta didik, glosarium dan daftar

pustaka. Modul ajar yang baik adalah yang di dalamnya terdapat tiga faktor utama (informasi umum, komponen inti, lampiran) kemudian materi yang ada di dalam modul dapat disampaikan dengan mudah saat pembelajaran, serta dari segi peserta didik dapat mengikuti materi sehingga dalam pembelajaran terjadi interaksi yang seimbang antara guru dan siswa. Konsep modul ajar kurikulum merdeka tidak jauh berbeda dengan RPP pada dasarnya modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara ekstensif dan sistematis dengan acuan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Sistematis dapat diartikan secara urut mulai dari pembukaan inti dan penutup serta dapat mudah dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikatakan sama yaitu sama-sama digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran di kelas yang di dalamnya memuat tentang identitas tujuan penilaian metode dan lain sebagainya yang secara garis besar sama. Hal yang membedakan antara modul ajar dan RPP yaitu penggunaan istilah yang berbeda contohnya di dalam modul ajar terdapat istilah asesmen yang dalam RPP disebut dengan penilaian. Kemudian di dalam modul ajar terdapat istilah profil Pelajar Pancasila yang tidak ada dalam RPP. Perkembangan modul ajar dalam Kurikulum Merdeka mencerminkan upaya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan, inklusif, dan berpusat pada siswa, dengan memanfaatkan berbagai pendekatan dan sumber daya yang tersedia. Kesulitan yang terjadi saat ini untuk level yang lebih lanjut adalah mengembangkan sebuah modul ajar. Karena modul ini juga masih tergolong baru dengan perkembangan

kurikulum tersebut Siap tidak siap guru sebagai tenaga pendidik harus bisa menyesuaikan dengan kebijakan yang baru tersebut. Begitu juga dengan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang harus mempersiapkan dirinya untuk menghadapi perubahan tersebut.

Mahasiswa prodi PJKR semester 6 dipersiapkan untuk praktik kependidikan di semester 7. Praktik kependidikan merupakan program wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa prodi kependidikan untuk menjadi calon guruprofesional. Sebelum melakukan praktik kependidikan pada semester 7 mahasiswa telah dibekali pada mata kuliah yang memfokuskan mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik di antaranya mata kuliah Strategi Pembelajaran Penjas, Perencanaan Pembelajaran Penjas, Metodik I dan II, dan *Micro Teaching*. Mata kuliah tersebut di tempuh mahasiswa pada semester 4, 5, 6 dan mahasiswa harus wajib lulus. Mata kuliah tersebut berisi tentang materi yang diperlukan dan dipersiapkan dalam proses mengajar. Dengan kata lain mahasiswa harus mampu mempersiapkan materi pembelajaran yang baik dari segi keterampilan maupun teori. Materi tersebut termuat dalam sebuah rencana pembelajaran yang disebut Modul ajar atau dalam kurikulum 2013 disebut dengan RPP. Setelah mahasiswa mempelajari beberapa mata kuliah yang telah disampaikan mengenai materi modul ajar diharapkan mahasiswa mampu memahami bagaimana menyusun modul ajar yang baik dan benar.

Pemahaman adalah kemampuan yang mengindividu mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang telah diketahui (Purwanto 2013). Tidak hanya sekedar hafal tetapi dapat memahami konsep dari sebuah fakta atau

masalah yang dipertanyakan, maka individu dapat mengubah, mempersiapkan, membedakan, mengatur, menyajikan, mendemonstrasikan, menjelaskan, menginterpretasikan dan memberi contoh. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang adalah pendidikan, pengalaman, usia literasi, sosial ekonomi dan motivasi (Putro dan Widodo, 2020, p. 3). Selain itu faktor yang mempengaruhi pemahaman berasal dari diri orang tersebut apakah dapat memahami dengan baik apa yang telah disampaikan seseorang kepadanya dan eksteren yaitu orang yang menyampaikan jika bagus cara penyampaianya maka orang akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Menurut pendapat (Wina 2008) indikator pemahaman yang pertama pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau sebuah konsep. Kedua dapat mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan. Ketiga mampu menafsirkan dan mendeskripsikan secara variabel. Keempat pemahaman eksplorasi dan mampu membuat estimasi. Dengan kata lain seseorang dikatakan paham mengenai suatu hal apabila mampu menjelaskan dan mendeskripsikan suatu hal telah dia dapat sebelumnya dengan baik dan benar.

Mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY tahun angkatan 2021 merupakan mahasiswa semester 6 terbagi menjadi 4 kelas yang berjumlah 212 mahasiswa, terdiri dari kelas A 53, kelas B 53, kelas C 52, kelas D 54 mahasiswa. Pada semester 6 kegiatan perkuliahan mahasiswa dapat dikatakan cukup padat selain itu pada semester 7 mahasiswa sudah dihadapkan dengan Praktik Kependidikan (PK) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Masalah utama adalah mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 adalah banyak yang masih belum paham ketika ditanyai tentang modul ajar

namun, juga ada beberapa mahasiswa yang paham, kemudian banyak dijumpai tugas penyusunan modul ajar setelah dikoreksi dosen masih belum sempurna. Padahal materi Modul Ajar tersebut telah mereka dapatkan dan pelajari pada beberapa mata kuliah di semester sebelumnya. Melihat masalah tersebut jika dikaitkan dengan faktor dan indikator pemahaman pada paragraf di atas dapat dikatakan sebagian mahasiswa masih belum memahami Modul ajar dengan baik. Padahal Menurut (Maulinda, 2022) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa penyusunan Modul ajar yang kurang baik akan menyebabkan materi yang tersampaikan ke peserta didik kurang maksimal sehingga pembelajaran tidak seimbang antara murid dan guru. Melihat pendapat tersebut jika dikaitkan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami Modul ajar, jika masih belum sepenuhnya paham tentunya akan menimbulkan hal yang kurang baik di saat mahasiswa tersebut sudah menjadi seorang tenaga pendidik.

Mengetahui bahwa pentingnya sebuah Modul ajar bagi Mahasiswa Prodi PJKR 2021 sebagai calon tenaga pendidik maka perlu adanya penelitian apakah Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sudah memahami bagaimana Modul ajar yang baik dan benar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui tentang “Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Beberapa mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Belum memahami sepenuhnya tentang modul ajar kurikulum merdeka.
2. Belum diketahui data tentang pemahaman mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 terhadap Modul ajar kurikulum merdeka.
3. Setelah dikoreksi oleh dosen ada beberapa pekerjaan mahasiswa dalam membuat modul ajar yang belum sempurna.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Penelitian ini hanya membatasi tentang pemahaman mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 tentang pemahaman Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa tinggi pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNY 2021 terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 2021 tentang Modul Ajar kurikulum merdeka. Melalui penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi tentang pentingnya Modul Ajar dalam proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis menunjukkan bukti – bukti secara ilmiah mengenai pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi tentang Modul Ajar Kurikulum Merdeka sehingga dapat menambah kajian yang berkaitan tentang hal tersebut.

2. Secara Praktis

- a. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Modul ajar yang benar
- b. Sebagai salah satu upaya mempersiapkan calon guru pendidikan jasmani yang akan mengajar di sekolah setelah menempuh jenjang ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman sangat diperlukan oleh seorang mahasiswa yang sudah mengalami proses belajar, dengan penguasaan konsep akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari suatu hal. Pemahaman dapat diartikan sebagai proses belajar dan berfikir karena untuk mencapai suatu pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir.

Berdasarkan pendapat (Yanti 2015, p. 12) dalam penelitiannya pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Kemampuan memahami mencakup keahlian dalam menangkap makna dan arti dari suatu hal yang telah di alami, yang dinyatakan dengan menguraikan isi utama dari suatu bacaan, atau mengubah data yang ditampilkan ke dalam bentuk yang lain. Pemahaman juga merupakan jenjang kemampuan berfikir yang tingkatanya lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Selaras dengan definisi di atas menurut (Widiasworo 2017, p. 81) pemahaman adalah kemampuan untuk menghubungkan atau mengelompokkan suatu informasi-informasi yang dipelajari menjadi satu gambar yang utuh di otak kita. Dalam hal ini informasi yang didapat mahasiswa yaitu materi mengenai modul ajar. pemahaman juga merupakan kemampuan individu

memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang telah diketahui. Dalam hal ini tidak hanya sekedar hafal tetapi mampu memahami konsep dari sebuah masalah atau fakta yang dipertanyakan, maka individu dapat mengubah, mempersiapkan, membedakan, mengatur, menyajikan, mendemonstrasikan, menjelaskan, menginterpretasikan, menentukan, memperkirakan, memberi contoh, dan mengambil keputusan.

Pemahaman adalah kemampuan mengolah sesuatu yang telah dipelajari menjadi pengetahuan baru, seperti halnya mengganti sesuatu yang di dengar menjadi bentuk visual atau tabel, mengubah kata dengan sinonim, memberikan penjelasan terhadap suatu hal, dan menulis kembali dengan gaya yang baru (Nafiati 2021, p. 161). Pemahaman juga salah satu kegiatan yang mengorganisasikan materi yang telah dipelajari, informasi, peristiwa, fakta kemudian disusun kembali dalam struktur kognitif yang ada.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat didefinisikan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan dapat memahami arti atau konsep, serta fakta yang diketahuinya. Seseorang akan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah ditangkap dari suatu penjelasan atau bacaan. Seseorang dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Seorang mahasiswa dikatakan memahami suatu materi mata dalam kuliah apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari

selama ini.

b. Faktor dan Indikator Pemahaman

1). Faktor Pemahaman

Proses seseorang memahami sesuatu dipengaruhi oleh berbagai hal yang mendasari. Hasil kajian (Putro dan Widodo 2020, p. 3) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang adalah pendidikan, pengalaman, usia, literasi, sosial dan motivasi. Faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a). Pendidikan

Dalam konteks pendidikan pemahaman adalah kemampuan siswa untuk memahami konsep, informasi, dan ide-ide yang diajarkan dalam pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dari segi pendidikan meliputi metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik, desain kurikulum yang baik, pemilihan bahan bacaan yang baik, keterlibatan siswa dan umpan balik, dan kemampuan evaluasi.

b). Pengalaman

Pemahaman dari segi pengalaman merujuk pada bagaimana pengalaman individu memengaruhi cara mereka memahami dunia di sekitar mereka. Pengalaman-pengalaman tersebut membentuk landasan bagi cara mereka memproses informasi, menafsirkan situasi, dan merespons lingkungan mereka. Pengalaman dalam konteks pendidikan, seperti pelajaran yang diajarkan di sekolah, kursus yang diambil, atau pelatihan yang diterima, memainkan peran penting dalam pembentukan pemahaman

seseorang terhadap topik tertentu.

c). Usia

Pemahaman dari segi usia mengacu pada bagaimana kemampuan seseorang untuk memahami dunia di sekitarnya berkembang seiring bertambahnya usia. pemahaman dari segi usia menjadi dinamis dan berkembang sepanjang rentang kehidupan seseorang.

d). Literasi

Pemahaman dari segi literasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi yang disajikan. Pemahaman kosakata yang luas memungkinkan seseorang untuk memahami makna kata-kata yang digunakan dalam teks.

e). Sosial

Pemahaman dari segi sosial melibatkan cara individu memahami dan merespon situasi, norma, nilai, dan hubungan sosial. Interaksi dengan orang lain mempengaruhi cara seseorang dalam memahami sesuatu.

Selain itu faktor yang mempengaruhi pemahaman berasal dari diri orang tersebut apakah dapat memahami dengan baik apa yang telah disampaikan seseorang kepadanya dan eksteren yaitu orang yang menyampaikan jika bagus cara penyampaianya maka orang akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi pemahaman berdasarkan pendapat (Yupita 2019, p. 77) yaitu :

a). Faktor internal

1. Usia

Semakin tua atau bertambahnya umur seseorang berpengaruh pada pertambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada usia yang lebih lanjut pemahaman akan berkurang.

2. Intelegensi

Intelegensi diterjemahkan sebagai suatu berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi bagi seseorang yaitu mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga mampu menguasai lingkungan.

b). Faktor eksternal

1. Pendidikan

Kegiatan pembelajaran yang baik dalam meningkatkan atau mengembangkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Menentukan mudah tidaknya seseorang dalam memahami yang diperolehnya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan berkaitan erat dengan interaksi seseorang dengan orang lain, baik itu sosial ataupun budaya, dan ini dapat mempengaruhi pemahaman seseorang.

3. Informasi

Walaupun pendidikan seseorang tersebut tergolong rendah apabila mendapatkan informasi yang baik dari berbagai hal maka hal tersebut akan meningkatkan pemahaman seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan yang baik berpengaruh pada pemahaman cara berfikir seseorang, dalam lingkungan seseorang dapat bertukar informasi dan mempelajari hal-hal baik ataupun hal buruk.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang secara umum dan jika dikaitkan dengan faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap modul ajar adalah :

1). Latar belakang dan pengetahuan sebelumnya

Pendidikan atau pengetahuan yang sebelumnya dimiliki akan mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap suatu materi. Semakin banyak pengetahuan atau semakin baik pendidikan yang dimiliki semakin mudah untuk memahami konsep baru yang terkait. Jika mahasiswa mengikuti perkuliahan tentang materi modul ajar dengan baik maka besar kemungkinan mahasiswa tersebut menguasai materi modul ajar.

2). Faktor eksternal dan internal

Cara informasi disampaikan juga mempengaruhi pemahaman. Metode pengajaran yang efektif seperti penggunaan contoh yang relevan, interaksi langsung dan visualisasi dapat meningkatkan pemahaman yang lebih tinggi. Penyampaian materi modul ajar kepada mahasiswa yang baik oleh tenaga pendidik serta didengarkan dan dipelajari dengan baik oleh mahasiswa maka besar kemungkinan mahasiswa paham dengan materi tersebut.

3). Kemampuan bahasa

Semakin luas kosakata semakin baik pemahaman tata bahasa, semakin baik kemampuan seseorang untuk memahami teks yang kompleks. Kosa kata dan tata bahasa memainkan peran yang penting dalam pemahaman seseorang. Kemampuan mahasiswa dalam menguasai banyak kosa kata akan mempermudah dalam menyusun sebuah modul ajar.

4). Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif individu, seperti kemampuan mengolah berbagai informasi, ingatan, dan pemecahan masalah, juga mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep yang kompleks. Pemikiran dan ide yang kreatif dari mahasiswa akan membantu memahami tentang materi modul ajar dalam perkuliahan.

2). Indikator Pemahaman

Seseorang dikatakan memahami suatu konsep apabila dapat mengorganisasikan dan mengemukakan kembali sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya (Isnaini 2016, p. 143). Indikator pemahaman konsep berdasarkan konsep yang dikemukakan dari berbagai sumber yaitu (Sanjaya, Wina 2008, p. 45) mengatakan bahwa indikator pemahaman adalah sebagai berikut :

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.

5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

Selaras dengan pendapat dia atas berdasarkan pendapat (Astuti 2017, p. 41-48) mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang menunjukkan suatu pemahaman konsep adalah :

- 1) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- 2) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
- 3) Menyatakan ulang setiap konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.
- 5) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 6) Mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah.

Pemahaman merupakan bagian dari ranah kognitif yang tingkatannya lebih tinggi dari pengetahuan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Raifi 2022, p. 110) dalam penelitiannya yaitu indikator pemahaman adalah sebagai berikut :

1). Tanggapan

Tanggapan atau respon yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau prasadar dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena suatu sebab.

2). Pendapat

Tidak mungkin membentuk pendapat tanpa adanya sebuah tanggapan atau pengertian. Pendapat dalam bahasa harian disebut dengan perkiraan, sangkaan, dugaan, anggapan, pendapat subjektif.

3). Penilaian

Pemahaman seseorang mengacu pada proses yang menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir. Seorang individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, namun tidak semua stimulus mendapatkan perhatian dari individu untuk kemudian dinilai atau dipahami.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila memenuhi indikator pemahaman konsep, jika indikatornya adalah materi modul ajar maka dapat disimpulkan diantaranya adalah :

- 1). Mampu menjelaskan konsep atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Dapat di artikan mahasiswa memahami materi modul ajar jika mahasiswa tersebut mampu menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
- 2). Mampu mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya, menunjukkan pemahaman yang dalam tentang hubungan antara konsep-konsep tersebut. Dapat di artikan mahasiswa mampu mengkolaborasikan pengalaman baru dalam sebuah modul ajar.
- 3). Mampu merangkum informasi atau konsep secara singkat dan jelas. Mampu menguasai isi utama dari sebuah modul ajar, mampu menguasai konsep dasar dari sebuah modul ajar.
- 4). Seseorang dapat memberikan contoh konkret atau situasi yang

mengilustrasikan konsep atau informasi yang dipahami dengan baik. Jika dikaitkan dengan modul ajar dapat diartikan mahasiswa dikatakan paham apabila mampu memberi contoh modul ajar dengan baik dan benar.

5). Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai suatu hal yang telah dipelajari sebelumnya. Dapat dijabarkan bahwa mahasiswa tersebut paham apabila dapat menjawab pertanyaan yang diberikan tentang modul ajar.

6). Mampu membedakan suatu konsep dengan konsep yang lainya. Dapat diartikan mahasiswa mampu membedakan setiap konsep yang ada dalam modul ajar.

a. Tingkatan Pemahaman

Terdapat beberapa tingkatan pemahaman yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang memahami suatu konsep atau informasi. Tingkat pemahaman menurut (Benjamin 2015, p. 50) terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1). Paham

Untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar, paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan. Meskipun demikian dalam tingkatan pengetahuan, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya ada permasalahan sesungguhnya.

2). Tidak cukup paham

Tidak cukup paham merupakan kemampuan seseorang mengemukakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang belum bisa dipertanggungjawabkan

jawabanya.

3). Tidak paham

Tingkat tidak paham merupakan kemampuan seseorang yang tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan pendapat (Daryanto 2008, p. 106) dalam penelitiannya kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

- 1). Menerjemahkan (*translation*). Pengertian menerjemahkan tidak hanya pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Akan tetapi bisa bermakna dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya.
- 2). Menafsirkan (*interpretation*). Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Hal ini merupakan kemampuan untuk memahami dan mengenal. Menafsirkan dapat dilaksanakan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang diperoleh sekarang dengan pengetahuan yang lalu, menghubungkan antara kondisi yang dijabarkan sebenarnya grafik, serta membedakan yang tidak pokok dan pokok dalam pembahasan.
- 3). Mengekstrapolasi (*extrapolation*). Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, akan tetapi lebih menuntut kemampuan intelektual karena lebih tinggi sifatnya sehingga seseorang

dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis.

Berdasarkan tingkatannya, kategori pemahaman dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan atau kategori. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori (Sudjana 2015, p. 24) :

- 1).Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, dimulai dari terjemahandalam arti yang sesungguhnya, misalnya dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.
- 2).Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian yang diketahui sekarang dengan yang diketahui dahulu, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- 3).Pemahaman tingkat ketiga adalah tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan pemahaman berkisar dari tingkat dasar hingga tingkat ahli. Pada tingkat dasar individu dapat mengenali informasi dasar, sementara pada tingkat mendalam mereka membuat hubungan yang kompleks antara konsep-konsep dan informasi dalam konteks yang berbeda. Pemahaman yang mendalam memungkinkan individu untuk melakukan analisis yang mendalam. Penting bagi pendidik atau pembelajar untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan untuk mengembangkan strategi yang sesuai untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi.

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian kurikulum merdeka

Kurikulum merupakan rencana sistematis yang dirancang untuk memberikan arah dan tujuan dalam proses pendidikan. Hal ini mencakup berbagai elemen, seperti tujuan pendidikan, struktur program, metode pengajaran, penilaian hasil belajar, serta materi yang akan diajarkan. Kurikulum mengatur apa yang akan dipelajari oleh peserta didik bagaimana itu akan diajarkan, dan bagaimana kemajuan mereka akan dimulai.

Berdasarkan pendapat (Fadriati dkk 2022, p. 7) Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk menguatkan kompetensi dan mendalami konsep. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada pihak sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, serta memberikan kemerdekaan kepada guru dalam menyampaikan materi yang urgen dan esensial (Kusumaryono 202, p. :55).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa kurikulum merdeka lebih berfokus pada materi yang esensial dan tidak terlalu bersifat textbook. Secara prinsip kurikulum merdeka sangat fleksibel dan memberikan peran sentral kepada guru. Kemudian yang paling penting lagi adalah memberikan ruang yang

luas bagi siswa untuk lebih meaksimalkan potensi yang dimilikinya.

b. Karakteristik kurikulum merdeka

Salah satu karakteristik dalam kurikulum merdeka yaitu, yaitu lebih fokus terhadap materi esensial (literasi dan numerasi). Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang lebih baik. Karakteristik kurikulum merdeka menurut (Fadriati dkk 2022, p. 16-18) diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Fokus terhadap materi yang esensial.

Dalam merdeka belajar beban belajar di setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit. Hal ini menunjukkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas. Tujuan kurikulum merdeka fokus terhadap materi esensial agar guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerapkan metode yang lebih interaktif serta kolaboratif.

2) Lebih fleksibel

Dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya (kurikulum 2013) merdeka belajar dinilai lebih fleksibel. Dapat diartikan sekolah, guru, dan siswa lebih “merdeka” dalam melakukan pembelajaran dikelas. Contoh siswa bisa belajar dimana saja untuk membuat suatu karya atau proyek, tidak harus di dalam kelas.

3) Tersedia perangkat ajar yang cukup banyak

Guru dibebaskan untuk menggunakan perangkat ajar yang cukup banyak mulai dari buku teks, asesmen literasi dan numerasi, modul ajar dan lain sebagainya.

c. Komponen kurikulum merdeka

Contextual learning merupakan komponen pada kurikulum merdeka, komponen ini mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan pada kehidupan nyata. Berikut adalah komponen dari kurikulum merdeka berdasarkan pendapat (Fadriati dkk 2022, p. 19-20) :

1) Konstruktivisme

Komponen ini berkaitan dengan bagaimana siswa mengaktifkan sebuah pengetahuan yang ada, kemudian nantinya bisa menyusun suatu konsep. Kemudian dengan konsep tersebut maka siswa dapat saling bertukar informasi dan mempraktikkan untuk mendapatkan pengalaman.

2) *Inquiry* (menemukan)

Komponen ini dapat diartikan membantu siswa untuk bisa berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar. Komponen ini dapat diartikan juga siswa mengalami proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman.

3) Bertanya

Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa dengan cara diajarkan bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami dengan baik.

4) *Learning Community*

Dalam kegiatan belajar nantinya siswa akan bekerjasama dengan orang lain agar bisa bertukar pengalaman dan berbagi ide, yang jika dibandingkan dengan belajar sendiri tentu hasilnya akan lebih baik jika bekerjasama

5) Refleksi

Siswa nantinya akan merenungkan atau merefleksikan apa yang telah dia pelajari, kegiatan ini dilakukan dengan cara pernyataan langsung, catatan mengikuti pelajaran, saran atau kesan, dan lain sebagainya.

6) *Authentic assessment*

Pengetahuan dan keterampilan siswa akan di ukur dan di nilai pada komponen ini, setiap jenjang pendidikan penilaian yang sebenarnya atau authentic assessment akan berbeda pula.

3. Hakikat Modul Ajar

b. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik (Rahimah 2022, p.96). Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan ProfilPelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Rudi 2022, p. 5) menurutnya modul ajar merupakan bagian dari bahan ajar yang memuat satu paket pengalaman belajar yang terencana dan disusun agar siswa dapat menguasai tujuan belajar. Sebelum melakukan pembelajaran dikelas seorang guru atau tenaga pendidik menyusun modul ajar sesuai materi yang akan disampaikan.

Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang merupakan output dari kurikulum sebelumnya yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi konten/materi pembelajaran interpretasi metode pembelajaran dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dan teknik mengevaluasinya yang disusun secara sistematis (Maulida 2022, p. 130-138). Guru memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran hal ini dikarenakan salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan materi.

Dari uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun oleh tenaga pendidik secara sistematis dan terstruktur untuk membantu proses pembelajaran. Modul ajar juga sebagai panduan bagi seorang tenaga pendidik untuk memudahkan pemahaman dan penerapan konsep tertentu.

c. Komponen – komponen modul ajar

Berdasarkan informasi dari (Kemendikbud 2022) secara umum, modul ajar yang berkontribusi di platform merdeka mengajar memiliki ketentuan komponen minimum sesuai dengan panduan pembelajaran dan asesmen yaitu :

1). Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam modul ajar adalah untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan pada siswa tentang konsep, keterampilan, atau topik tertentu. Tujuan ini dapat mencakup beberapa hal seperti: mengajarkan materi, mengembangkan keterampilan, mendorong pemikiran kritis, mengaitkan dengan kehidupan nyata, minat dan motivasi, pemecahan masalah, dan pembelajaran mandiri.

2). Rencana asesmen di awal dan akhir pembelajaran

Dengan merencanakan asesmen di awal dan di akhir modul ajar guru dapat memahami tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Serta menyesuaikan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.

3). Langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran disusun dengan sistematis agar pembelajaran efektif dan komprehensif. Dengan mengikuti langkah yang runtut dan sesuai maka siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi yang disampaikan.

4). Media pembelajaran

Media pembelajaran membantu tenaga pendidik untuk memperluas siswa dalam memahami materi media ini dapat berbentuk alat maupun peragaan contoh dari seorang guru.

Konsep Modul Ajar menurut Kemendikbud sebagai berikut:

- 1) Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- 2) Jika satuan pendidikan menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP Plus, karena modul ajar tersebut memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding RPP.
- 3) Jika satuan pendidikan mengembangkan modul ajar secara mandiri, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP.

- 4) Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai perangkat ajar, termasuk modul ajar atau RPP, dengan kelengkapan komponen dan format yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan murid.

Kajian lain tentang Komponen – komponen modul ajar yang dijelaskan dalam (Maulinda 2022, p. 135-136) terdiri dari informasi umum, komponen inti, lampiran yang dijelaskan sebagai berikut :

1). Informasi umum

a). Identitas modul

Informasi tentang modul ajar yang dikembangkan terdiri dari:

- 1) Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya Modul Ajar.
- 2) Jenjang sekolah (SD/SMP/SMA)
- 3) Kelas
- 4) Alokasi waktu (penentuan alokasi waktu yang digunakan adalah alokasi waktu sesuai dengan jam pelajaran yang berlaku di unit kerja masing-masing)

b). Kompetensi awal

Kompetensi awal adalah pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu. Kompetensi awal merupakan ukuran seberapa dalam modul ajar dirancang. Kompetensi awal dalam modul ajar merupakan kemampuan dasar atau pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa sebelum memulai pembelajaran lebih lanjut. Memastikan bahwa siswa memiliki kompetensi awal yang diperlukan sebelum memulai pembelajaran. Modul ajar akan membantu memastikan bahwa mereka siap untuk belajar dan mengerti materi yang diajarkan dengan lebih baik.

c). Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan elemen-elemen penting yang dirancang dalam menghasilkan suatu kompetensi terdidik yang diinginkan sistem pendidikan yang menguatkan internal diri pada pemahaman kebinekaan (Julianto 2022, p. 210). Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu tujuan akhir dari suatu kegiatan pembelajaran yang berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila (PPP) dapat tergambar dalam konten dan/atau metode pembelajaran. Di dalam modul pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila tidak perlu mencantumkan seluruhnya, akan tetapi dapat memilih Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam Modul ajar. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila saling berkaitan dan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran melalui (terlihat dengan jelas di dalam):

- 1) Materi/isi pelajaran,
- 2) Pedagogi, dan/atau
- 3) Kegiatan proyek atau
- 4) Asesmen

Setiap modul ajar memuat satu atau beberapa unsur dimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah ditetapkan.

d). Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan dua hal penting yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dua hal ini merupakan fasilitas dan bahan, sarana merujuk pada alat dan bahan yang digunakan, sementara prasarana di dalamnya termasuk materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sebelum membuat materi pembelajaran perlu mempertimbangkan kebutuhan peserta didik baik dengan kelebihan atau keterbatasan. Penggunaan teknologi dalam sarana dan prasarana juga penting diperhatikan, dan juga dimanfaatkan agar pembelajaran lebih dalam dan bermakna.

e). Target Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang – Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita – cita dan harapan masa depan. Peserta didik yang menjadi target yaitu;

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.’
2. peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mampu memahami dan mencerna dengan cepat, dapat mencapai keterampilan berfikir aras tinggi, dan memiliki keterampilan memimpin.

f). Model Pembelajaran

Merupakan model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

2. Komponen Inti

a). Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman murid, dan metode asesmen yang digunakan. Tujuan pembelajaran wajib mencerminkan hal-hal penting dari suatu pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari unjuk pemahaman. Tujuan pembelajaran terbagi menjadi berbagai bentuk yaitu, pemahaman konseptual, pemikiran dan penalaran keterampilan, kolaboratif dan strategi, pengetahuan yang berupa fakta dan informasi, dan juga prosedural komunikasi.

b). Pemahaman Bermakna

Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran mereka akan mendapat informasi yang bermanfaat. Kemudian manfaat tersebut nantinya dapat peserta didik terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh kalimat pemahaman bermakna:

1. Manusia menyelesaikan dalam bentuk berkelompok untuk memecahkan masalah dan mencapai suatu tujuan.
2. Manusia beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya

c). Pertanyaan Pematik

Pertanyaan pemantik dibuat oleh guru untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. Pertanyaan pemantik memandu siswa untuk memperoleh pemahaman bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contohnya pada pembelajaran sepak bola, guru dapat mendorong pertanyaan pemantik sebagai berikut:

1. Apa hal utama yang perlu diperhatikan dalam bermain sepak bola?

d). Kegiatan Pembelajaran

Urutan kegiatan pembelajaran inti dalam bentuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dituangkan secara konkret, disertakan opsi/pembelajaran alternatif dan langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.

e). Asesmen

Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Jenis asesmen yang bisa dilakukan ada 3, yaitu

- 1) Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
- 2) Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
- 3) Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).

Bentuk asesmen yang bisa dilakukan:

- 1) Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa:
- 2) observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdot.
- 3) Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal)
- 4) Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).

f). Pengayaan dan Remedial

Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. Saat merancang kegiatan

pengayaan, perlu diperhatikan mengenai diferensiasi contohnya lembar belajar/kegiatan yang berbeda dengan kelas.

3. Lampiran

Lampiran dalam modul ajar terdiri dari tiga bagian diantaranya adalah Lembar Kerja Peserta Didik, Glosarium, Daftar Pustaka yang dijelaskan sebagai berikut :

a). Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja siswa ini ditujukan untuk peserta didik (bukan guru) dan dapat di perbanyak sesuai kebutuhan untuk diberikan kepada peserta didik termasuk peserta didik non reguler. Bahan bacaan guru dan peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik digunakan sebagai pemantik sebelum kegiatan dimulai atau untuk memperdalam pemahaman materi pada saat atau akhir kegiatan pembelajaran.

b). Glosarium

Glosarium merupakan kumpulan istilah-istilah dalam suatu bidang secara alfabetikal yang dilengkapi dengan definisi dan artinya. Glosarium diperlukan untuk kata atau istilah yang memerlukan penjelasan lebih mendalam.

c). Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pengembangan modul ajar. Referensi yang dimaksud adalah semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber)

d. Prinsip – prinsip penyusunan Modul Ajar

Dalam menyusun modul ajar, ada beberapa hal yang perlu diperhitungkan agar modul tersebut efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Berdasarkan (Kemendikbud 2022) Dalam menyusun Modul Ajar ada beberapa hal yang perlu diperhitungkan yaitu :

- 1) Karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase.

- 2) Perbedaan tingkat pemahaman, dan variasi jarak (gap) antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase.
- 3) Melihat dari sudut pandang pelajar, bahwa setiap peserta didik itu unik.
- 4) Bahwa belajar harus berimbang antara intelektual, sosial, dan personal dan semua hal tersebut adalah penting dan saling berhubungan.
- 5) Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari tahap perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik, dan merupakan dampak dari pengalaman sebelumnya.

Modul ajar yang efektif harus memenuhi beberapa kriteria agar dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Selain hal di atas, ada 4 kriteria yang harus dimiliki Modul ajar, yaitu

- 1). Esensial

Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

- 2). Menarik, Bermakna, dan Menantang

Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

- 3). Relevan dan Kontekstual

Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

4). Berkesinambungan

Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

4. Hakikat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

a. Pengertian mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang yang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi, untuk mendapatkan gelar akademik. Berdasarkan pendapat (Alfian 2015, p. 268) mahasiswa adalah seseorang yang mengikuti pembelajaran di sebuah perguruan tinggi yang berumur antara 18-30 tahun. Mahasiswa mempunyai ikatan dengan suatu perguruan tinggi karena mereka merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya.

Berdasarkan pendapat (Knopfmacher dalam Aris 2018, p. 7) Mahasiswa adalah seseorang yang keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang dididik dan diharapkan menjadi calon-calon yang intelektual atau calon seorang sarjana. Mahasiswa terdaftar dalam program pendidikan tinggi seperti program sarjana (S1) program magister (S2), atau program doktor (S3). Mereka mengikuti berbagai mata kuliah,

seminar, dan kegiatan akademik lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar dalam perguruan tinggi negeri untuk memperoleh gelar akademik. Mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan seperti mata kuliah, seminar dan kegiatan akademik lainnya untuk menunjang kemampuan berfikir mereka.

b. Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Indonesia. IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964. Tanggal ini adalah tanggal berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta yang merupakan pendahulu UNY.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tujuh Fakultas dan satu program Pascasarjana. Tujuh Fakultas tersebut meliputi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK).

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) memiliki program studi yang terdiri atas kependidikan dan non kependidikan yang semua memiliki jenjang strata satu (S1). Program studi (Prodi) tersebut meliputi prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), prodi

pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani (PGSD Penjas), prodi pendidikan kepelatihan olahraga (PKO) dan prodi ilmu keolahragaan (IKORA). Prodi PJKR dan PGSD Penjas masuk ke dalam jurusan pendidikan olahraga (POR). Dari keempat Prodi tersebut semua memiliki jenjang strata satu (S1). Dari program studi tersebut tiga diantaranya adalah program kependidikan (PJKR, PGSD Penjas dan PKO) dan satu program non kependidikan (IKORA).

c. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) menurut Kurikulum 2009 ditinjau dari segi filosofi mempunyai visi untuk menciptakan tenaga kependidikan jasmani olahraga yang unggul secara moral, fisik, intelektual, mental, dan sosial. Selanjutnya dijelaskan dalam Kurikulum (FIKK UNY 2009, p. 7), bahwa PJKR memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang mendukung penguasaan ilmu dan keterampilan dalam bidang penjas.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani dan olahragayang mendukung pengembangan dibidang penjas.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan dan sosialisasi di bidang penjas.
- 4) Mengembangkan IPTEK dalam pendidikan dan pengajaran.
- 5) Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif dalam berbagai kegiatan yang bersifat akademik.

- 6) Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui berbagai kegiatan penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan melalui berbagai kegiatan sosial dan kerjasama dengan pihak lain.
- 8) Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui berbagai penalaran, minat dan bakat dan kesejahteraan.

Para lulusan prodi PJKR diharapkan memiliki kompetensi lulusan pada Kurikulum (FIKK UNY 2009, p. 8), sebagai berikut:

- 1) Kemampuan akademis atau profesional sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- 2) Kemampuan pedagogis dalam melakukan pembelajaran dengan memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, dan ilmu pendidikan.
- 3) Kepribadian dan kemampuan sosial yang baik dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pembelajaran.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) adalah mahasiswa yang sedang menempuh kuliah di bidang kependidikan untuk mendapatkan gelar sarjana. Mahasiswa Prodi PJKR dipersiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan atau guru yang memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan jasmani dan mampu memadukan ilmu keguruan, ilmu olahraga, dan ilmu kesehatan.

d. Muatan Kurikulum Kepondidikan

Tabel 1. Muatan Kurikulum Kepondidikan

Nama mata kuliah : Perencanaan Pembelajaran Penjas	
Kode Mata kuliah/sks : JKR 6206/ 2 sks	
Deskripsi	PLO yang dikembangkan
Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Penjas berbobot 3 sks. Mata kuliah ini disajikan dalam bentuk 1 sks kuliah teori dan 1 sks praktik. Perkuliahan ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi menyusun berbagai persiapan dan rencana pembelajaran baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan memahami konsep-konsep dari proses belajar mengajar dan teori prinsip-prinsip yang mendasarinya: perumusan tujuan/indikator, metode, materi, langkah-langkah pembelajaran, media dan alat pembelajaran, serta alat penilaian. Pada perkuliahan ini juga dilakukan magang ke sekolah terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran.	1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. 2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. 3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. 4. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini dilakukan oleh Helmi Rismawanda 2024 dengan judul “Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun modul ajar pada kurikulum merdeka. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 115 Pekanbaru, penelitian ini menggunakan jenis penelitian inquiry naturalistic dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka yang tampak dari tindakan guru yaitu, sebelum menyusun modul ajar guru melakukan mengidentifikasi masalah yang akan muncul, menganalisis kebutuhan peserta, dan menganalisis kesiapan satuan pendidikan. Selanjutnya guru menentukan dimensi profil pelajar pancasila yang akan dimasukkan ke dalam modul ajar kurikulum merdeka. Setelah itu guru menyusun modul ajar lalu kemudian dievaluasi terlebih dahulu oleh kepala sekolah. Guru menunjukkan kemampuan menyusun modul ajar walau masih mengalami beberapa hambatan.

- 2). Penelitian relevan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Perdana 2021 dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Merdeka Belajar di Sekolah Dasar se-Kapanewon Tepus, Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Merdeka Belajar di Sekolah Dasar se Kapanewon Tepus, Gunungkidul. Lokasi penelitian ini berada di kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang mana dalam penelitian ini menggunakan google form. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Tepus, Gunungkidul yang berjumlah 23 guru dari 23 Sekolah Dasar. Teknik analisis data ini menggunakan analisis

kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK SD se-Kapanewon Tepus terhadap merdeka belajar memiliki rata-rata sebesar 104,70 berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 0% (0 guru) memiliki persepsi sangat baik, 65,22% (15 orang) memiliki persepsi baik, 34,78% (8 guru) memiliki persepsi cukup baik, 0% (0 guru) memiliki persepsi tidak baik, 0% (0 guru) memiliki persepsi sangat tidak baik.

C. Kerangka Berfikir

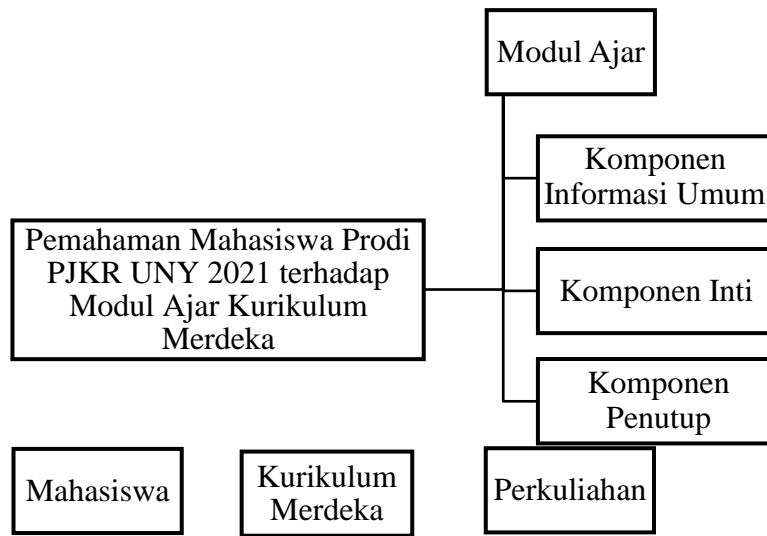
Sebagai seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang akan menjadi tenaga pendidik atau guru yang mempunyai keahlian dalam bidang jasmani dan mampu memadukan antara ilmu olahraga dan ilmu keguruan. Mahasiswa prodi PJKR sebagai calon tenaga kependidikan seharusnya memahami tentang apa yang harus dikuasainya sebagai calon seorang guru. Mahasiswa prodi PJKR dimasa depan akan menjadi guru yang mampu menyampaikan materi kepada siswanya dengan baik atau dalam semester berikutnya mahasiswa akan menjalani praktik kependidikan (PK) di sekolah, yang dimana dia harus mampu menyiapkan bahan ajar, dengan kata lain harus bisa membuat modul ajar.

Sehingga setelah mendapatkan materi Modul ajar pada perkuliahan sebelumnya mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menyiapkan modul ajar dengan baik dan benar. Masalah utama adalah mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 adalah banyak yang masih belum paham ketika ditanyai tentang modul ajar kemudian banyak dijumpai tugas penyusunan modul ajar yang setelah dikoreksi

dosen masih belum sempurna. Jika dikaitkan dengan indikator pemahaman seseorang dikatakan paham apabila dia mampu menjelaskan dan mendeskripsikan kembali apa yang telah dia ketahui sebelumnya. Maka dapat dikatakan mahasiswa PJKR UNY 2021 masih terdapat sebagian yang belum sepenuhnya paham terhadap Modul ajar kurikulum merdeka. Padahal hal tersebut dapat mengganggu dalam upaya strategi pembelajaran yang terstruktur. Terdapat berbagai hal penting dalam menyusun Modul Ajar yang harus diperhatikan diantaranya adalah pada bagian informasi umum, komponen inti dan lampiran. Maka dalam perkuliahan mahasiswa harus benar-benar memaksimalkan pengetahuannya mengenai Modul ajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 terhadap Modul ajar kurikulum merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa prodi PJKR dalam mempersiapkan perangkat ajar sebelum mengajar di kelas atau lapangan. Juga sebagai wacana bagi mahasiswa untuk menjalani Paktik kependidikan (PK) dan sebagai seorang calon tenaga pendidik yang profesional.

Gambar 1. Kerangka Berfikir

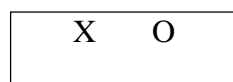


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. (Sugiyono 2016, p. 8) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di buat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik "*One-Shot Case Study*". Yaitu dengan desain terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya di observasi hasilnya (Sugiyono 2016, p. 110). Pengumpulam data menggunakan angket yang disebarakan melalui google form. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut :



Gambar : pola desain *one- shot case study*

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (Variabel dependen)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Prodi PJKR UNY 2021 yang beralamat di JL.

Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kecamatan. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara online, mengingat padatnya jam perkuliahan mahasiswa semester 6 tidak mungkin melakukan penelitian secara langsung. Selain agar tidak mengganggu jam perkuliahan mahasiswa PJKR juga untuk mempercepat waktu pengambilan data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan tempat wilayah generalisasi yang terbagi atas : subyek/obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh seorang peneliti lalu di pelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulanya (Sugiyono 2016, p. 80). populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa semester 6 Prodi PJKR angkatan 2021 yang memiliki 5 kelas.

Tabel 1. Rincian Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	PJKR A	53
2.	PJKR B	53
3.	PJKR C	52
4.	PJKR D	54
Jumlah		212

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016, p. 81). (Arikunto 2013, p. 62) Menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah convenience sampling.

Convenience sampling merupakan teknik sampling yang paling tidak menghabiskan waktu dan hemat biaya. Sampel diambil melalui cara menyampaikan angket di group Whatsapp (WA) mahasiswa semester 6 Prodi PJKR UNY 202. Sampel di ambil dari responden yang dapat dijangkau dengan cepat dan mudah oleh peneliti, apabila tidak tergabung dalam group maka tidak akan tersampel.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampling Insidental*. Berdasarkan pendapat (Sugiyono 2015, p. 85), *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dapat diartikan siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel pada mahasiswa pjkr angkatan 2021. Alasan digunakanya teknik insidental sampling ini karena cepat, murah, mudah dan subjek yang tersedia.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Widoyoko (2014, p. 202) berpendapat bahwa definisi operasional merupakan pokok penelitian yang menginformasikan bagaimana suatu variabel itu diukur atau dapat di artikan suatu petunjuk pelaksanaan cara mengukur suatu variabel. Selain itu menurut (Sugiyono 2016, p. 38) variabel penelitian adalah suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, objek atau sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang berupa kegiatan yang mempunyai variasi dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah pemahaman Mahasiswa PJKR 2021 terhadap modul ajar. Adapun variabel yang dimaksud mencakup pemahaman mahasiswa tentang komponen-komponen utama yang harus diperhatikan dalam membuat Modul ajar. Menurut pendapat (Maulinda 2022, p. 135) komponen utama dalam membuat modul ajar ada tiga yaitu: 1) komponen informasi umum, 2) komponen inti, 3) lampiran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian pengumpulan data ini dengan memberikan angket kepada responden yang akan menjadi subjek penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut : (1). Mencari data mahasiswa semester 6 Prodi PJKR UNY angkatan 2021. (2) menyebarkan angket kepada responden. (3) kemudian peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. (4) setelah diperoleh data penelitian maka data diolah menggunakan analisis statistik lalu kemudian di ambil dan saran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2018, p. 134) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian menurut (Widoyoko 2014, p. 90-96) sebagai berikut:

a) Menentukan tujuan instrumen

Menentukan tujuan penelitian adalah mendefinisikan instrumen yang akan disusun mempunyai arah yang jelas. Sehingga hasil yang didapatkan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini tujuannya yaitu mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman mahasiswa Podi PJKR UNY angkatan 2021 tentang Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

b) Memilih bentuk instrumen

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengukur kemampuan subjek (mahasiswa). Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu memberikan tand *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Angket berisi pernyataan yang sudah disertai pilihan jawaban benar-salah. Mahasiswa diminta menjawab dengan memilih jawaban yang telah disediakan “benar atau salah”.

c) Menyusun kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah garis besar materi yang akan di gunakan sebagai acuan dalam menyusun instrumen. Kisi-kisi instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor modul ajar	Indikator	Bentuk soal	
			Positif	Negatif
Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka	Komponen informasi umum	Identitas penulis	1, 2	
		Kopetensi awal		3
		Capaian pembelajaran	4	
		Profil pelajar pancasila	5	6
		Sarana dan prasarana	7	
		Target peserta Didik	8	
		Jumlah peserta Didik	9	
		Ketersediaan materi	10	
		Moda pembelajaran		11
		Metode dan pengaturan pembelajaran	12	
	Komponen inti	Tujuan pembelajaran	13	
		Pemahaman bermakna	15	14
		Pertanyaan pemantik	16	
		Langkah dan kegiatan pembelajaran	17	
		Asesmen		18
		Pengayaan dan remedial	19, 20	
		Refleksi	21	
	lampiran	Lembar kerja peserta didik		22
		Bahan bacaan		23
		Glosarium	24	
		Daftar pustaka		25

Pertanyaan kuisioner ini mengacu pada penelitian sebelumnya kemudian di modifikasi yaitu dilakukan oleh Anissa Reyhan Savera 2022 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Interaktif dalam E Modul dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva dan Heyzine pada materi Trigonometri kelas XI SMA N 1 Salatiga”. Selain itu juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Badrudin 2022 tentang “Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar di Kecamatan Miri Kabupaten Sragen”(Agus 2022, p. 105-120).

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Kesalihan validitas butir

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa prodi PJKR UNY angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode *One- Shot Case Study*, dengan design terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan sebagai sampelnya.

Instrumen penelitian yang digunakan diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Validitas adalah sebuah kriteria yang menunjukkan bahwa instrument penelitian dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kenyataan yang diukur. Reliabilitas adalah sebuah kriteria yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang sama jika digunakan beberapa kali.

Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dilakukan melalui analisis statistik, seperti uji kesalihan validitasi. Uji kesalihan validitasi adalah sebuah

metode untuk menilai validitas instrument penelitian, dimana data yang diperoleh dari instrumen penelitian dikomposisikan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Instrumen dikatakan valid yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, p. 211) “apabila dapat mengungkap data diri variabel yang diteliti secara lengkap”. Penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013: 121).

Selanjutnya, harga koefisien korelasi yang diperoleh (r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5 %, maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Dari hasil penelitian terdapat 2 butir pertanyaan yang gugur, yaitu nomor 21 & 25. Sehingga terdapat 23 butir soal yang valid.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Validitas

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0,334	0,191	Valid
2	0,265	0,191	Valid
3	0,264	0,191	Valid
4	0,667	0,191	Valid
5	0,265	0,191	Valid
6	0,334	0,191	Valid
7	0,677	0,191	Valid
8	0,207	0,191	Valid
9	0,264	0,191	Valid
10	0,334	0,191	Valid
11	0,265	0,191	Valid
12	0,677	0,191	Valid
13	0,264	0,191	Valid
14	0,265	0,191	Valid
15	0,370	0,191	Valid
16	0,207	0,191	Valid
17	0,264	0,191	Valid
18	0,207	0,191	Valid
19	0,265	0,191	Valid
20	0,334	0,191	Valid
21	0,016	0,191	Tidak Valid
22	0,677	0,191	Valid
23	0,207	0,191	Valid
24	0,207	0,191	Valid
25	0,100	0,191	Tidak valid

Dari analisis data uji coba tersebut, terdapat 23 soal yang dinyatakan valid dari 25 soal. Terdapat satu soal yang gugur, yaitu soal nomor 21 & 25. Pada uji coba instrumen, karena r hitung kurang dari r tabel, maka dalam penelitian berikutnya, dua soal tersebut tidak akan digunakan. Oleh karenanya, pengambilan data menggunakan 23 butir soal.

b. Uji Reliabilitas Butir

Instrumen dikatakan aman jika dalam instrumen dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kebenaran yang sebenarnya menggunakan *internal consistency*, dilakukan dengan cara menguji instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh disusun dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2011, p. 131). Perhitungan kepercayaan menggunakan rumus *Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 25 for windows*.

Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer, dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach SPSS 25 for windows*. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukan sebesar 0,899 lebih dari 0,6 maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita terhadap tingkat pemahaman mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 tentang modul ajar kurikulum merdeka. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Analisis data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2016, p. 147).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis yang sebelumnya sudah ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah berikut :

1). Menghitung skor perolehan

2). Menghitung skor dan mengolah data dengan rumus yang ada di dalam statistik dengan bantuan *Microsoft Excel*.

3). Mencari skor perolehan terhadap skor kriteria dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

4). Penafsiran terhadap pemenuhan kriteria.

Setelah di dapatkan hasil rekapitulasi, maka pemenuhan kriteria dibandingkan dengan kategori kompetensi untuk menentukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan standard penilaian acuan patokan. Dalam penilaian acuan patokan, standar performa yang digunakan adalah standar absolut. Menurut Semiawan (1987), ini disebut sebagai standar mutu yang mutlak. Pada standar ini, tingkatan (grade) ditentukan berdasarkan skor-skor yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk persentase. Untuk mendapatkan nilai A atau B, seorang mahasiswa harus mencapai skor tertentu yang telah ditentukan, tanpa dipengaruhi oleh performa (skor) mahasiswa lain di kelas tersebut. Berikut adalah pengkategorian skor nilai:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Rumus Skala Lima	Predikat
1	Mean + (1,5 x SD) ke atas	A
2	Mean + (0,5 x SD) ke atas	B
3	Mean - (0,5 x SD) ke atas	C
4	Mean - (1,5 x SD) ke atas	D
5	Mean - (1,5 x SD) ke bawah	E

Dengan Skor Ideal 25, mean 12.5 dan standard deviasi 4.16667 sehingga pengkategorian nilai menjadi seperti berikut

Kategori	Nilai	Rentang Skor
(Sangat Baik)	A	20-25
(Baik)	B	16-19
(Cukup)	C	11-15
(Kurang)	D	6-10
(Sangat Kurang)	E	0-5

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil dan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu pelaksanaan dengan judul “Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka” adalah sebagai berikut:

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2021.

c. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Senin 24 – Jum’at 28 Juni 2024.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dapat diartikan bahwa subjek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang telah diperoleh. Penelitian ini dijelaskan berdasarkan tingkat kesetujuan mahasiswa PJKR terhadap butir pernyataan pada angket yang telah diberikan oleh peneliti. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh mahasiswa PJKR menggambarkan seberapa besar pemahaman mahasiswa terhadap modul ajar kurikulum merdeka. Pengolahan data

Menggunakan aplikasi excel dengan rumus penilaian acuan patokan.

Peneliti menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data penelitian yang dimana dalam angket tersebut terdapat 25 butir pernyataan dengan opsi jawaban benar dan salah, setiap butir pernyataan di beri skor 1 jika benar dan 0 jika jawaban salah. Kontrak dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa terhadap modul ajar kurikulum merdeka dengan 3 faktor penilaian, yaitu faktor informasi umum, faktor inti dan faktor lampiran, dimana faktor informasi umum terdiri dari identitas penulis, kompetensi awal, capaian pembelajaran, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, jumlah peserta didik, ketersediaan materi, moda pembelajaran, metode dan pengaturan pembelajaran. Di faktor inti terdiri dari tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, langkah dan kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi. Kemudian pada faktor lampiran terdiri dari lembar kerja peserta didik, bahan bacaan, glosarium, daftar pustaka.

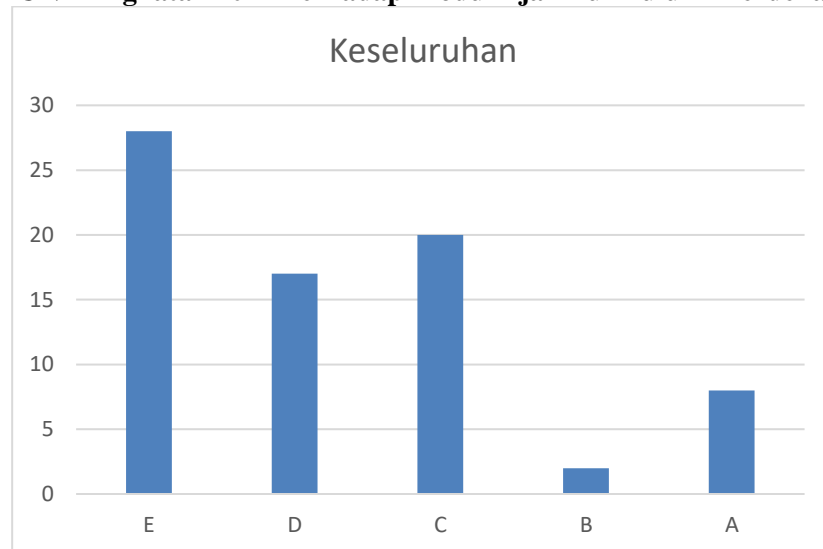
Berikut adalah hasil data tabel Modul Ajar Kurikulum Merdeka dimasukkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorianya, maka data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1.	0 - 5	E	28	37.33%
2.	6 - 10	D	17	22.67%
3.	11 - 15	C	20	26.67%
4.	16 - 19	B	2	2.67%
5.	20 - 25	A	8	10.67%
	Jumlah		75	100%

Apabila data ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka akan tampak gambar seperti berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Keseluruhan Pemahaman Mahasiswa ProdiPJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.



Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 37.33% (28 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 22.67% (17 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 26.67% (20 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 2.67% (2 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 10.67% (8 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi.

Data Penelitian ini di deskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian tentang Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka, perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstrak variabel penelitian ini, pendeskripsiannya adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Mahasiswa Berdasarkan Faktor Informasi Umum

Faktor informasi umum merupakan salah satu faktor yang ada di dalam modul ajar kurikulum merdeka yang dapat mempengaruhi baik atau buruknya suatu

Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Faktor informasi umum terdiri dari 12 butir pernyataan.

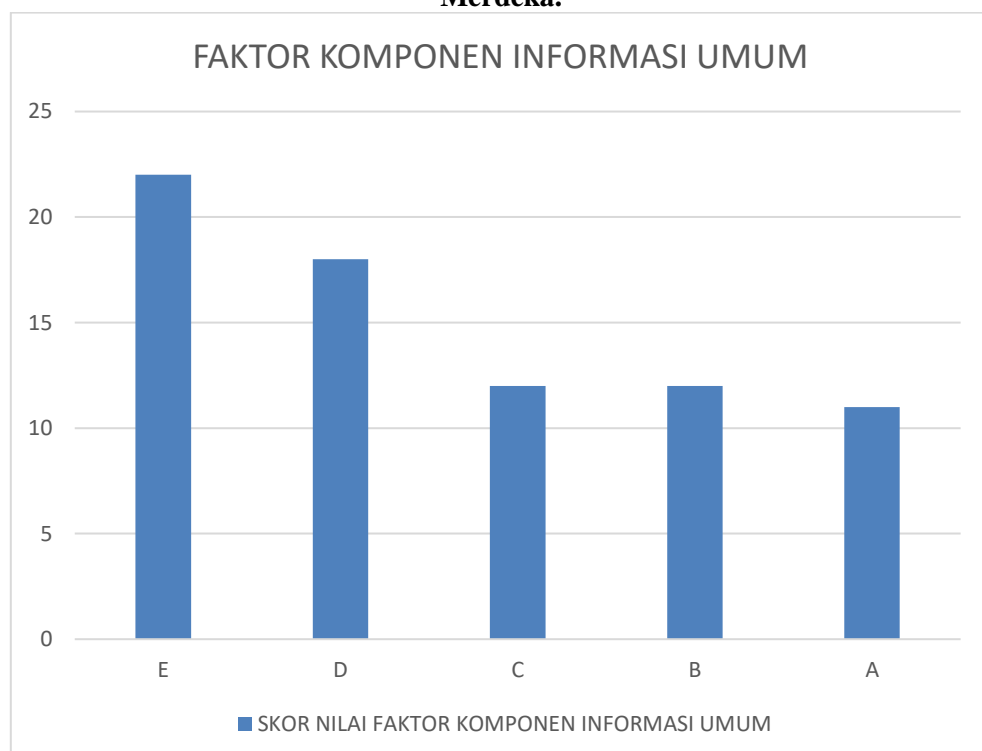
Apabila data faktor komponen informasi umum pemahaman mahasiswa prodi pjk uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka dimasukkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategoriannya, maka data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Komponen Informasi Umum Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap ModulAjar

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1.	0 - 2	E	22	29.33%
2.	3 - 5	D	18	24.00%
3.	6 - 7	C	12	16.00%
4.	8 - 9	B	12	16.00%
5.	10 - 12	A	11	14.67%
	Jumlah		75	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Faktor Komponen Informasi Umum Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.



Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 29.33% (22 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 24% (18 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 16% (12 Mahasiswa) mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 16% (12 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 14.67% (11 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi berdasarkan faktor komponen informasi umum adalah rendah.

b. Pemahaman Mahasiswa Berdasarkan Faktor Komponen Inti

Faktor inti merupakan salah satu faktor yang ada di dalam modul ajar kurikulum merdeka yang dapat mempengaruhi baik atau buruknya suatu pemahaman mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka. Faktor Komponen Inti terdiri dari 9 butir pernyataan.

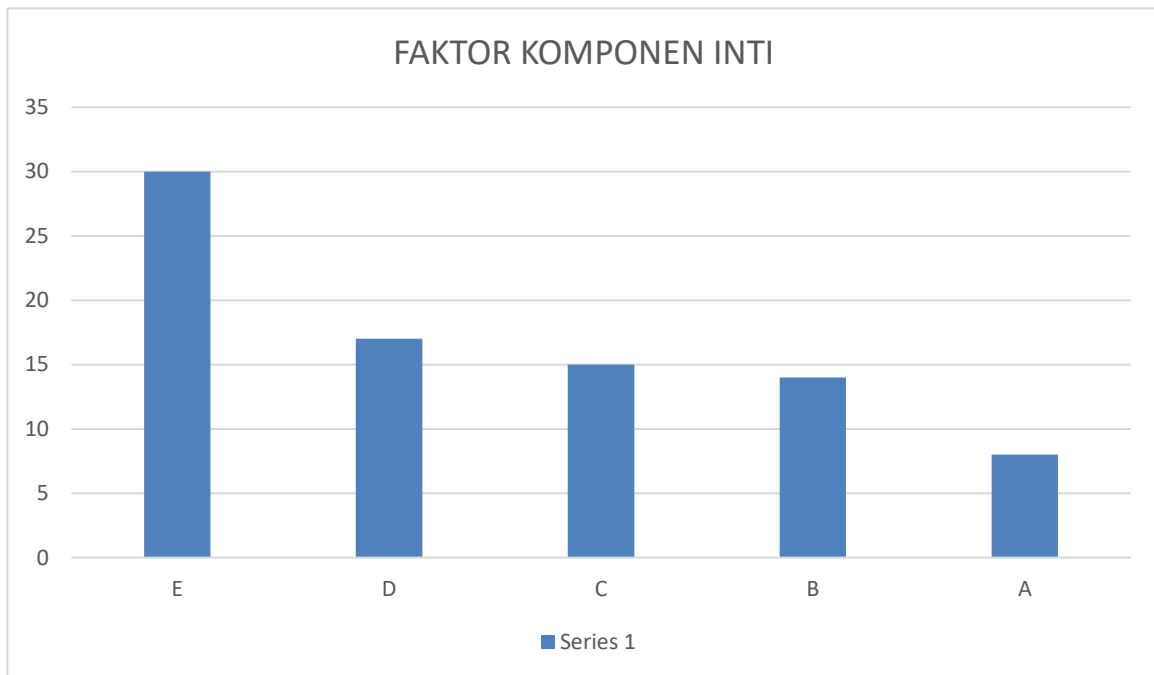
Apabila data faktor komponen inti pemahaman mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka dimasukkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategoriannya, maka data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1.	0 - 2	E	30	35.71%
2.	3 - 4	D	17	20.24%
3.	5 - 5	C	15	17.86%
4.	6 - 7	B	14	16.67%
5.	8 - 9	A	8	9.52%
	Jumlah		75	100%

Apabila data pada tabel di atas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Faktor Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.



Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 35.71% (30 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 20.24% (17 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 17.86% (15 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 16.67% (14 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 9.527% (8 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi berdasarkan faktor komponen inti adalah rendah.

c. Pemahaman Mahasiswa Berdasarkan Faktor Lampiran

Faktor lampiran merupakan salah satu faktor yang muncul dari mahasiswa itu sendiri yang dapat mempengaruhi baik atau buruknya suatu pemahaman mahasiswa prodi pjkR uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka. Faktor komponen lampiran terdiri dari 4 butir pernyataan.

Apabila data faktor komponen lampiran pemahaman mahasiswa prodi pjkR uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka dimasukkan dalam

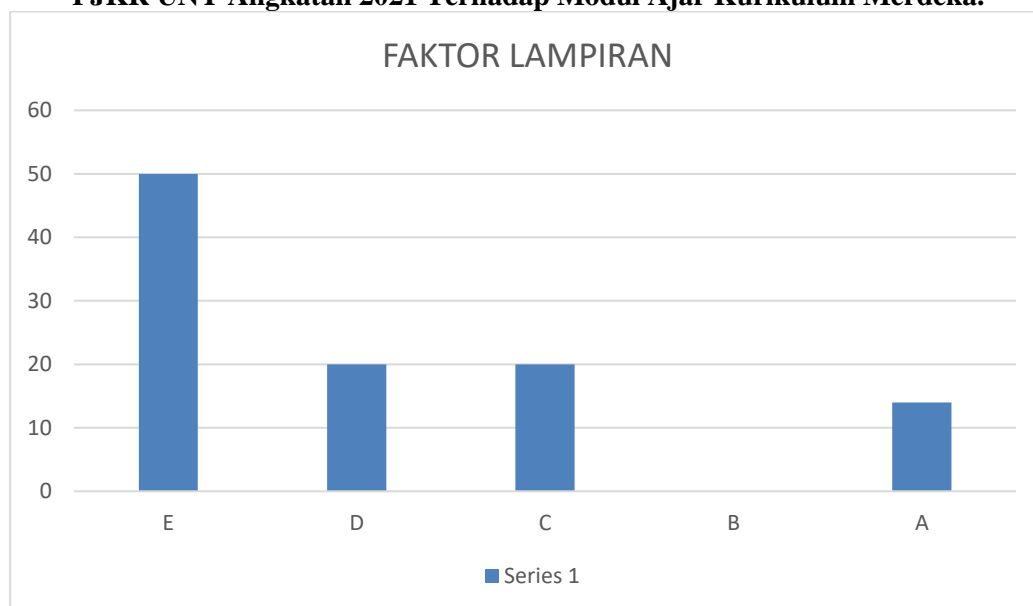
distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorian, maka data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Lampiran Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1.	0 – 0	E	36	48.08%
2.	1 – 1	D	14	19.23%
3.	2 – 2	C	14	19.23%
4.	3 – 3	B	0	0.00%
5.	4 – 4	A	11	13.46%
	Jumlah		75	100%

Apabila data pada tabel di atas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Komponen Lampiran Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.



Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 48.08% (36 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 19.23% (14 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 19.23% (14 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 0% (0 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 13.46% (11 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi berdasarkan faktor komponen lampiran adalah sangat rendah.

B. Pembahasan

Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Modul ajar merupakan bagian dari bahan ajar yang memuat satu paket pengalaman belajar yang terencana dan disusun agar siswa dapat menguasai tujuan belajar. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang merupakan output dari kurikulum sebelumnya yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi konten/materi pembelajaran interpretasi metode pembelajaran dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dan teknik mengevaluasinya yang disusun secara sistematis.

Kendala yang dirasakan oleh mahasiswa adalah kurangnya materi tentang modul ajar kurikulum merdeka yang mengakibatkan kurangnya pemahaman mereka terhadap materi modul ajar tersebut. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman dari mahasiswa terhadap modul ajar kurikulum merdeka maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa Prodi PJKR UNY angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa prodi pjkR uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka secara rinci menunjukkan sebanyak 37.33% (28 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 22.67% (17 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 26.67% (20 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 2.67% (2

Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 10.67% (8 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi. Dapat dikatakan pemahaman mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka secara keseluruhan menyatakan memiliki pemahaman rendah atau sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 memiliki pemahaman yang rendah terhadap modul ajar kurikulum merdeka, artinya dengan pemahaman ini mahasiswa Prodi PJKR UNY angkatan 2021 menilai bahwasannya modul ajar kurikulum merdeka kurang dipahami.

1. Faktor Komponen Informasi Umum

Faktor komponen Informasi umum merupakan faktor yang mempengaruhi dalam modul ajar kurikulum merdeka. Sehingga mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 perlu diketahui seberapa baik pemahaman mereka berdasar faktor komponen informasi umum, berikut adalah hasil selengkapnya:

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 29.33% (22 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 24% (18 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 16% (12 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 16% (12 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 14.67% (11 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi berdasarkan faktor komponen informasi umum adalah rendah.

Dari hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka berdasarkan faktor komponen informasi umum adalah rendah.

2. Faktor Komponen Inti

Faktor komponen Inti merupakan faktor yang mempengaruhi dalam modul

ajar kurikulum merdeka. Sehingga mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 perlu diketahui seberapa baik pemahaman mereka berdasar faktor komponen inti, berikut adalah hasil selengkapnya:

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 35.71% (30 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 20.24% (17 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 17.86% (15 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 16.67% (14 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 9.527% (8 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi berdasarkan faktor komponen inti adalah rendah.

Dari hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka berdasarkan faktor komponen inti adalah rendah.

3. Faktor Komponen Lampiran

Faktor komponen Lampiran merupakan faktor yang mempengaruhi dalam modul ajar kurikulum merdeka. Sehingga mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 perlu diketahui seberapa baik pemahaman mereka berdasar faktor komponen lampiran, berikut adalah hasil selengkapnya:

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 48.08% (50 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 19.23% (20 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 19.23% (20 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 0% (0 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 13.46% (14 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi berdasarkan faktor komponen lampiran adalah sangat rendah.

Dari hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka berdasarkan faktor komponen lampiran tergolong rendah.

C. Keterbatasan Peneliti

1. Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini hanya menggunakan angket kuisisioner saja.
2. Peneliti tidak mengetahui kesulitan yang dialami oleh responden ketika mengisi kuisisioner.
3. Peneliti tidak dapat mengetahui bahwa jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan pendapatnya atau tidak.
4. Hasil penelitian ini hanya berlaku terhadap mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka secara keseluruhan tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan secara rinci diperoleh 37.33% (28 Mahasiswa) mendapat nilai E atau pemahaman sangat rendah, 22.67% (17 Mahasiswa) mendapat nilai D atau pemahaman rendah, 26.67% (20 Mahasiswa) Mendapat nilai C atau pemahaman sedang, 2.67% (2 Mahasiswa) mendapat nilai B atau pemahaman tinggi, dan 10.67% (8 Mahasiswa) mendapat nilai A atau pemahaman sangat tinggi) memiliki pemahaman sangat rendah.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi secara keseluruhan pemahaman mahasiswa prodi pjkR uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka memiliki kategori rendah. Tingginya persentase mahasiswa dengan pemahaman sangat rendah dan rendah menunjukkan bahwa materi ajar mungkin tidak sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa atau tidak disampaikan dengan cara yang efektif.. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap mahasiswa dalam memahami modul ajar kurikulum merdeka, selain itu dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam menyiapkan sebuah bahan ajar ketika menjadi tenaga pendidik.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat mengevaluasi dirinya sendiri terhadap modul ajar kurikulum merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa prodi PJKR dalam mempersiapkan perangkat ajar sebelum mengajar di kelas atau lapangan. Juga sebagai wacana bagi mahasiswa untuk menjalani Praktik kependidikan (PK) dan sebagai seorang calon tenaga pendidik yang profesional.

2. Bagi Lembaga Terkait

Dengan adanya penelitian pemahaman mahasiswa prodi pjkr uny angkatan 2021 terhadap modul ajar kurikulum merdeka ini, diharapkan lembaga terkait dapat mengevaluasi jalannya perkuliahan. Apabila terdapat kekurangan, maka segera diperbaiki atau dilakukan perubahan agar mahasiswa mampu secara maksimal dalam mengikuti sebuah materi perkuliahan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, B Putro, dan Widodo A. 2020. "Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal Di Kabupaten Ponorogo." *Kesehatan Olahraga* 08: 138–46.
- Agus, Badrudin. 2022. "Persepsi Dan Kesiapan Guru Dalam Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar Di Kecamatan Miri Kabupaten Sragen." Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/99748/NTk5OTE4/Persepsi-dan-Kesiapan-Guru-dalam-Implementasi-Rencana-Pelaksanaan-Pembelajaran-Merdeka-Belajar-di-Kecamatan-Miri-Kabupaten-Sragen-1.pdf>.
- Alfian, Muhammad. 2015. "Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, Dan Suku Bima." *Jurnal Psikologi* 2 (2): 268.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, Kurniawan. 2018. "Peran Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran Dan Fungsinya." : 7.
- Astuti, L. S. 2017. "Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Formatif* 7(1): 40–48.
- Azwar, S. 2016. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benjamin S, Bloom. 2015. *"Pengantar Evaluasi Pendidikan"*,. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Erwin, Widiaworo. 2017. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Isnaini, M dkk. 2016. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapp Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pampangan OKI." *Jurnal Bioilmi* 2 (2): 143.
- Khoirurrijal, Fadriati dkk. 2022. *PENGEMBANGANN KURIKULUM MERDEKA*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Kusumaryono, R. S. 2020. "Merdeka Belajar." <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar>.
- Maulida, Utami. 2022. "PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA." *junal pemikiran dan pendidikan Islam* 5 (2): 130–38.
- Maulinda, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5(2): 130–38.
- Nafiati, D. A. 2021. "Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif , Afektif , Dan Psikomotorik." 21: 151–72.
- Purwanto, N. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahimah. 2022. "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SMP NEGERI 10KOTA TEBINGTINGGI DALAM MENYUSUN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN TAHUN AJARAN 2021/2022." 6: 96.

- Raifi, Ernando. 2022. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnos Islam Terhadap Fatwa DSN-MUI NO.110/DSNMUI/IX/2017 Tentang Akad Jadwal Beli (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah T.A 2017)." : 110.
- "Rancangan Modul Ajar." 2022. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.
<https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010388166041-Rancangan-Modul-Ajar>.
- Rudi, Gunawan. 2022. *MODUL PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR /MODUL PEMBELAJARAN*. Bandung: CV.Feniks Muda Sejahtera.
- Savika, Julianto Indra Rasyid dan Umami Annisa. 2022. "PERANAN GURU DALAM PENGIMPLEMENTASIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA." : 210.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- UNY, FIK. 2009. *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- . 2021. *Kurikulum OBE Prodi PJKR*. Yogyakarta: FIKK UNY.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Yanti, Agustina dan. 2015. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE MIKROSKIL MEDAN." 5: 12.
- Yupita, Sari. 2019. "TingkatT Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)," Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu." : 77.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 002./POR/1/2024

9 Januari 2024

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.

Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Unggul Ismoyo
NIM : 20601244111
Judul Skripsi : SURVEY PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM PEMBUATAN
MODUL AJAR PJOK PADA MATA KULIAH METODIK UNTUK
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001


Lampiran 2. Surat Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : UNGGUL ISMOYO
 NIM : 20601249111
 Program Studi : PJKR 2020
 Pembimbing : Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.



No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	5-05-2022	proposal bab I & II dan III.	ju
2.	20.05.2022	Revisi bab I dan II.	ju
3.	20.05.2022	Revisi bab III.	ju
4.	10-06-2022	Penyusunan instrumen Penelitian.	ju
5.	21.06.2022	Pengambilan data pada mahasiswa.	ju
6.	30-06-2022	menyusun bab a.	ju
7.	5-07-2022	Bimbingan. bab 1-5.	ju
8.	3-07-2022	Revisi bab 1-5.	ju
9.	12.07.2022	Revisi bab 1-5. (Lampiran)	ju
10.	18.07.2022	Revisi lampiran dan bab ke-1	ju
11.	22.07.2022	lulus. acc Sidang.	

Ketua Departemen POR,


 Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3. Surat izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small></p>
<hr/>	
Nomor : B/1103/UN34.16/PT.01.04/2024	28 Juni 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. : Dekan FIKK UNY Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Unggul Ismoyo
NIM :	20601244111
Program Studi :	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka".
Waktu Penelitian :	Senin - Jumat, 24 - 28 Juni 2024
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
<div style="text-align: right;"> Dekan, Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002</div>	
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr.Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197209042001122001
Jurusan : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Unggul Ismoyo
NIM : 20601244111
Program Studi : Pendidikan Jasamni Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2024 ✓

Validator,



Dr.Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.
NIP 197209042001122001

Catatan

☐ Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198101252006041001
Jurusan : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Unggul Ismoyo
NIM : 20601244111
Program Studi : Pendidikan Jasamni Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Validator,



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP 198101252006041001

Catatan

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

INSTRUMEN PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Perhatikan pernyataan di bawah ini, jawablah pernyataan di bawah ini dengan memilih “benar” atau “salah” sesuai dengan jawaban yang disediakan.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Identitas penulis modul harus diisi dengan nama lengkap		
2.	Identitas penulis dalam modul ajar harus berisi beberapa hal diantaranya alokasi waktu, kelas, jenjang pendidikan.		
3.	Kompetensi awal tidak perlu dicantumkan dalam modul ajar.		
4.	Capaian pembelajaran (CP) termasuk komponen informasi umum dalam modul ajar.		
5.	Profil pelajar pancasila berisi nilai-nilai moral dan etika pancasila yang membantu peserta didik mengembangkan sikap dan perilakunya dalam pembelajaran.		
6.	Gotong royong dan kerja sama bukan bagian dari sebuah profil pelajar pancasila.		
7.	Sarana dan prasarana memiliki arti yang berbeda		
8.	Macam-macam target peserta didik dalam pembelajaran yaitu peserta didik regular/tipikal, peserta didik cerdas dan peserta didik ketunaan.		
9.	Jumlah peserta didik yang berlebihan membuat pembelajaran tidak maksimal		
10.	Materi pokok pembelajaran dalam proses belajar mengajar terdiri dari materi pembelajaran regular, remedial, pengayaan.		
11.	Daring dan luring Bukan merupakan bagian dari sebuah moda pembelajaran.		
12.	Diskusi, permainan dan presentasi adalah bagian dari sebuah metode pembelajaran.		
13.	Contoh pengaturan pembelajaran pada peserta didik yaitu berkelompok, berpasangan dan individu.		
14.	Salah satu tujuan pembelajaran dalam modul ajar adalah membuat peserta didik tidak percaya diri dalam menghadapi materi yang sulit.		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
15.	Pemahaman bermakna merupakan bagian komponen inti dari sebuah modul ajar		
16.	“Apa saja teknik dasar bermain bola basket?”. Kalimat disamping termasuk pertanyaan pemantik.		
17.	Urutan pembelajaran yang tepat dimulai dari pembukaan, inti dan penutup.		
18.	Asesmen pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran merupakan hal yang tidak penting		
19.	Disediakan alternatif penjelasan apabila peserta didik kurang memahami materi.		
20.	Pengayaan diberikan pada siswa bercapaian tinggi dan remidi untuk siswa yang kurang memenuhi capaian.		
21.	Jika ada kekurangan guru perlu mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah selesai.		
22.	Lembar kerja peserta didik (LKPD) perlu diberikan sebanyak mungkin.		
23.	Bahan bacaan bagi peserta didik dan guru hanya boleh dari buku saja.		
24.	Glosarium berisi penjelasan singkat dari istilah-istilah yang disampaikan dalam modul.		
25.	Penempatan daftar pustaka berada di tengah-tengah modul ajar.		

Lampiran 6. Data Tabulasi Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka

No	Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6
3	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15
4	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
6	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	6
9	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
11	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
15	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10
16	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10
17	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10
18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10

19	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
21	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
24	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
28	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
29	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19
30	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5
31	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15
32	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15
33	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
34	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
36	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5
37	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
39	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
41	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24

43	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10
44	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10
45	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10
46	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
47	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
49	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
52	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
56	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
57	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20
58	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5
59	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15
60	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15
61	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
62	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
64	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5
65	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2

67	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
69	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
71	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10
72	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10
73	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10
74	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
75	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10

Lampiran 7. Analisis Data Tingkat Pemahaman Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Statistics

VAR00029

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		8,1600
Median		6,8000 ^a
Mode		1,00 ^b
Std. Deviation		6,36723
Variance		40,542
Range		23,00
Minimum		,00
Maximum		23,00
Sum		612,00
Percentiles	25	3,3824 ^c
	50	6,8000
	75	13,2500

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

Lampiran 8. Analisis Data Komponen Informasi Umum Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Statistics

TotalF1

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		4,36
Median		4,00 ^a
Mode		0
Std. Deviation		3,664
Variance		13,423
Range		12
Minimum		0
Maximum		12
Sum		327
Percentiles	25	,84 ^b
	50	4,00
	75	7,11

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

**Lampiran 9. Analisis Data Komponen Inti Pemahaman Mahasiswa Prodi
PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka**

Statistics

TotalF2		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		2,97
Median		2,67 ^a
Mode		2 ^b
Std. Deviation		2,053
Variance		4,215
Range		8
Minimum		0
Maximum		8
Sum		223
Percentiles	25	1,31 ^c
	50	2,67
	75	4,45

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

Lampiran 10. Analisis Data Komponen Lampiran Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Statistics

TotalF3		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		,83
Median		,54 ^a
Mode		0
Std. Deviation		1,167
Variance		1,361
Range		3
Minimum		0
Maximum		3
Sum		62
Percentiles	25	b,c
	50	,54
	75	1,68

- a. Calculated from grouped data.
- b. The lower bound of the first interval or the upper bound of the last interval is not known. Some percentiles are undefined.
- c. Percentiles are calculated from grouped data.

Lampiran 11. Uji Validitas Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Zusammenfassung	
Thema	Inhalt
1. Einführung	1.1. Zielsetzung und Zwecksetzung
2. Grundlagen	2.1. Begrifflichkeiten und Definitionen
3. Methodik	3.1. Vorgehensweise und Methodik
4. Ergebnisse	4.1. Ergebnisse und Diskussion
5. Schlussfolgerungen	5.1. Zusammenfassung und Ausblick
6. Literaturverzeichnis	6.1. Zitierte Literatur
7. Anhang	7.1. Zusätzliche Informationen
8. Glossar	8.1. Fachbegriffe und Begriffe
9. Index	9.1. Stichwörter und Begriffe
10. Zusammenfassung	10.1. Kurzfassung des Dokuments
11. Literaturverzeichnis	11.1. Zitierte Literatur
12. Anhang	12.1. Zusätzliche Informationen
13. Glossar	13.1. Fachbegriffe und Begriffe
14. Index	14.1. Stichwörter und Begriffe
15. Zusammenfassung	15.1. Kurzfassung des Dokuments
16. Literaturverzeichnis	16.1. Zitierte Literatur
17. Anhang	17.1. Zusätzliche Informationen
18. Glossar	18.1. Fachbegriffe und Begriffe
19. Index	19.1. Stichwörter und Begriffe
20. Zusammenfassung	20.1. Kurzfassung des Dokuments
21. Literaturverzeichnis	21.1. Zitierte Literatur
22. Anhang	22.1. Zusätzliche Informationen
23. Glossar	23.1. Fachbegriffe und Begriffe
24. Index	24.1. Stichwörter und Begriffe
25. Zusammenfassung	25.1. Kurzfassung des Dokuments
26. Literaturverzeichnis	26.1. Zitierte Literatur
27. Anhang	27.1. Zusätzliche Informationen
28. Glossar	28.1. Fachbegriffe und Begriffe
29. Index	29.1. Stichwörter und Begriffe
30. Zusammenfassung	30.1. Kurzfassung des Dokuments
31. Literaturverzeichnis	31.1. Zitierte Literatur
32. Anhang	32.1. Zusätzliche Informationen
33. Glossar	33.1. Fachbegriffe und Begriffe
34. Index	34.1. Stichwörter und Begriffe
35. Zusammenfassung	35.1. Kurzfassung des Dokuments
36. Literaturverzeichnis	36.1. Zitierte Literatur
37. Anhang	37.1. Zusätzliche Informationen
38. Glossar	38.1. Fachbegriffe und Begriffe
39. Index	39.1. Stichwörter und Begriffe
40. Zusammenfassung	40.1. Kurzfassung des Dokuments
41. Literaturverzeichnis	41.1. Zitierte Literatur
42. Anhang	42.1. Zusätzliche Informationen
43. Glossar	43.1. Fachbegriffe und Begriffe
44. Index	44.1. Stichwörter und Begriffe
45. Zusammenfassung	45.1. Kurzfassung des Dokuments
46. Literaturverzeichnis	46.1. Zitierte Literatur
47. Anhang	47.1. Zusätzliche Informationen
48. Glossar	48.1. Fachbegriffe und Begriffe
49. Index	49.1. Stichwörter und Begriffe
50. Zusammenfassung	50.1. Kurzfassung des Dokuments
51. Literaturverzeichnis	51.1. Zitierte Literatur
52. Anhang	52.1. Zusätzliche Informationen
53. Glossar	53.1. Fachbegriffe und Begriffe
54. Index	54.1. Stichwörter und Begriffe
55. Zusammenfassung	55.1. Kurzfassung des Dokuments
56. Literaturverzeichnis	56.1. Zitierte Literatur
57. Anhang	57.1. Zusätzliche Informationen
58. Glossar	58.1. Fachbegriffe und Begriffe
59. Index	59.1. Stichwörter und Begriffe
60. Zusammenfassung	60.1. Kurzfassung des Dokuments
61. Literaturverzeichnis	61.1. Zitierte Literatur
62. Anhang	62.1. Zusätzliche Informationen
63. Glossar	63.1. Fachbegriffe und Begriffe
64. Index	64.1. Stichwörter und Begriffe
65. Zusammenfassung	65.1. Kurzfassung des Dokuments
66. Literaturverzeichnis	66.1. Zitierte Literatur
67. Anhang	67.1. Zusätzliche Informationen
68. Glossar	68.1. Fachbegriffe und Begriffe
69. Index	69.1. Stichwörter und Begriffe
70. Zusammenfassung	70.1. Kurzfassung des Dokuments
71. Literaturverzeichnis	71.1. Zitierte Literatur
72. Anhang	72.1. Zusätzliche Informationen
73. Glossar	73.1. Fachbegriffe und Begriffe
74. Index	74.1. Stichwörter und Begriffe
75. Zusammenfassung	75.1. Kurzfassung des Dokuments
76. Literaturverzeichnis	76.1. Zitierte Literatur
77. Anhang	77.1. Zusätzliche Informationen
78. Glossar	78.1. Fachbegriffe und Begriffe
79. Index	79.1. Stichwörter und Begriffe
80. Zusammenfassung	80.1. Kurzfassung des Dokuments
81. Literaturverzeichnis	81.1. Zitierte Literatur
82. Anhang	82.1. Zusätzliche Informationen
83. Glossar	83.1. Fachbegriffe und Begriffe
84. Index	84.1. Stichwörter und Begriffe
85. Zusammenfassung	85.1. Kurzfassung des Dokuments
86. Literaturverzeichnis	86.1. Zitierte Literatur
87. Anhang	87.1. Zusätzliche Informationen
88. Glossar	88.1. Fachbegriffe und Begriffe
89. Index	89.1. Stichwörter und Begriffe
90. Zusammenfassung	90.1. Kurzfassung des Dokuments
91. Literaturverzeichnis	91.1. Zitierte Literatur
92. Anhang	92.1. Zusätzliche Informationen
93. Glossar	93.1. Fachbegriffe und Begriffe
94. Index	94.1. Stichwörter und Begriffe
95. Zusammenfassung	95.1. Kurzfassung des Dokuments
96. Literaturverzeichnis	96.1. Zitierte Literatur
97. Anhang	97.1. Zusätzliche Informationen
98. Glossar	98.1. Fachbegriffe und Begriffe
99. Index	99.1. Stichwörter und Begriffe
100. Zusammenfassung	100.1. Kurzfassung des Dokuments

**Lampiran 12. Uji Validitas dan Reabilitas Pemahaman Mahasiswa Prodi
PJKR UNY Angkatan 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka**

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0,334	0,191	Valid
2	0,265	0,191	Valid
3	0,264	0,191	Valid
4	0,667	0,191	Valid
5	0,265	0,191	Valid
6	0,334	0,191	Valid
7	0,677	0,191	Valid
8	0,207	0,191	Valid
9	0,264	0,191	Valid
10	0,334	0,191	Valid
11	0,265	0,191	Valid
12	0,677	0,191	Valid
13	0,264	0,191	Valid
14	0,265	0,191	Valid
15	0,370	0,191	Valid
16	0,207	0,191	Valid
17	0,264	0,191	Valid
18	0,207	0,191	Valid
19	0,265	0,191	Valid
20	0,334	0,191	Valid
21	0,016	0,191	Tidak Valid
22	0,677	0,191	Valid
23	0,207	0,191	Valid
24	0,207	0,191	Valid
25	0,100	0,191	Tidak valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	25

Lampiran 13. Angket Kuesioner Penelitian

ANGKET KUISIONER
PENELITIAN
"PEMAHAMAN
MAHASISWA PRODI
PJKR UNY
2021 TERHADAP
MODUL AJAR
KURIKULUM
MERDEKA"

Assalamu'alaikum wr.wb
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang sedang saya lakukan pada Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Saya Unggul Ismoyo, memohon kerja sama teman-teman Mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2021 untuk mengisi angket penelitian saya dengan judul "Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR UNY 2021 Terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka". Saya mengharapkan agar teman-teman Mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2021 berkenan mengisi angket yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan. Perihal jawaban dan informasi pribadi akan sangat terjamin kerahasiaannya.

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

0 dari 0 poin

Email *

/ 0

habibusman.2021@student.uny.ac.id

Tambahkan masukan individual

Nama Lengkap *

/ 0

Habib Usman

Tambahkan masukan individual

Kelas *

/ 0

☐ PJKR A

☐ PJKR B

☒ PJKR C

☐ PJKR D

Tambahkan masukan individual

Pilih jawaban pernyataan dengan memilih salah satu jawaban benar atau salah

✓ 1. Identitas penulis modul harus diisi dengan nama lengkap

4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 2. Identitas penulis dalam modul ajar harus berisi beberapa hal diantaranya alokasi waktu, kelas, jenjang pendidikan.

4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 3. Kompetensi awal tidak perlu dicantumkan dalam modul ajar.

4 / 4

☐ Benar

☒ Salah ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 4. Capaian pembelajaran (CP) termasuk komponen informasi umum dalam modul ajar.

4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 5. Profil pelajar pancasila berisi nilai-nilai moral dan etika pancasila yang membantu peserta didik mengembangkan sikap dan perilakunya dalam pembelajaran.

4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 6. Gotong royong dan kerja sama bukan bagian dari sebuah profil pelajar pancasila.

4 / 4

☐ Benar

☒ Salah ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 5. Profil pelajar pancasila berisi nilai-nilai moral dan etika pancasila yang membantu peserta didik mengembangkan sikap dan perilakunya dalam pembelajaran. 4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 6. Gotong royong dan kerja sama bukan bagian dari sebuah profil pelajar pancasila. 4 / 4

☐ Benar

☒ Salah ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 7. Sarana dan prasarana memiliki arti yang berbeda. 4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 8. Macam-macam target peserta didik dalam pembelajaran yaitu peserta didik regular/tipikal, peserta didik cerdas dan peserta didik ketunaan. 4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 9. Jumlah peserta didik yang berlebihan membuat pembelajaran tidak maksimal. 4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 10. Materi pokok pembelajaran dalam proses belajar mengajar terdiri dari materi pembelajaran regular, remedial, pengayaan. 4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 11. Daring dan luring Bukan merupakan bagian dari sebuah moda pembelajaran. 4 / 4

☐ Benar

☒ Salah ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 12. Diskusi, permainan dan presentasi adalah bagian dari sebuah metode pembelajaran. 4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 17. Urutan pembelajaran yang tepat dimulai dari pembukaan, inti dan penutup. *
4 / 4

☒ Benar ✓
☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✗ 18. Asesmen pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran merupakan hal yang tidak penting. *
0 / 4

☒ Benar ✗
☐ Salah

Jawaban yang benar

☒ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 19. Disediakan alternatif penjelasan apabila peserta didik kurang memahami materi. *
4 / 4

☒ Benar ✓
☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 20. Pengayaan diberikan pada siswa bercapaian tinggi dan remedi untuk siswa yang kurang memenuhi capaian. *
4 / 4

☒ Benar ✓
☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 21. Jika ada kekurangan guru perlu mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah selesai. *

4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 22. Lembar kerja peserta didik (LKPD) perlu diberikan sebanyak mungkin. *

4 / 4

☐ Benar

☒ Salah ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 24. Glosarium berisi penjelasan singkat dari istilah-istilah yang disampaikan dalam modul. *

4 / 4

☒ Benar ✓

☐ Salah

Tambahkan masukan individual

✓ 25. Penempatan daftar pustaka berada di tengah-tengah modul ajar. *

4 / 4

☐ Benar

☒ Salah ✓

Tambahkan masukan individual

Lampiran 14. Bukti Penyerahan TAS



